

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana praktik jual beli UC pada game online PUBG yang kemudian dianalisis antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan dengan menggunakan teori jual beli dan teori perjanjian Pasal 1320 KUHPerdara tentang syarat sah perjanjian mengenai praktik transaksi jual beli UC apakah praktik jual beli UC sudah menerapkan atau mengimplementasikan sepenuhnya, sebagian, atau bahkan belum menerapkan sama sekali.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* dan sifat penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan yuridis normatif. Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data yang bersifat induktif.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa transaksi jual beli UC pada game online PUBG di Desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo menurut teori jual beli mengenai rukun dan syarat jual beli belum mengimplementasikan sepenuhnya yaitu untuk syarat Aqidain belum sesuai dikarenakan syarat dari aqidain yang seharusnya telah dewasa atau baligh, yang mana dalam transaksi jual beli UC tersebut umur rata-rata di bawah 15 tahun atau dibawah umur sehingga akad jual beli tersebut belum sah dan belum sesuai. Akan tetapi mengenai syarat dan rukun selanjutnya yaitu *Shigatul-‘aqd* (ijab dan qabul), *Ma’qud alaih* atau objek akad dan Ada nilai tukar pengganti barang **sudah sesuai** dengan rukun dan syarat dari jual beli. Sedangkan menurut syarat sahnya perjanjian mengenai kesepakatan, suatu sebab tertentu dan kausa yang halal **sudah sesuai** dengan teori syarat sah perjanjian. Namun untuk syarat kecapakan transaksi jual beli UC di desa Banjarkemantren **belum sesuai** di karenakan batas usia dewasa berumur 21 tahun (dalam KUHPerdara) atau 18 tahun (dalam UU Perkawinan) merupakan umur belum dewasa umum dan fakta yang terjadi di lapangan rata-rata umur responden berusia dibawah 15 tahun atau belum cakap.

Kata kunci : Akad, Jual Beli, Teori Perjanjian

ABSTRACT

This research was conducted to answer the problem of how the buying and selling practices of UC in PUBG online games are then analyzed between the theory and facts that occur in the field using the sale and purchase theory and the agreement theory of Article 1320 of the Civil Code regarding the legal terms of the agreement regarding the practice of buying and selling UC transactions whether sales practices buy UC has implemented or implemented fully, partially, or even not implemented at all.

This research uses qualitative research methods with the type of research used is field research or field research and the nature of descriptive analysis research with a normative juridical approach. This study uses data collection techniques through observation, interviews and documentation which are then analyzed using inductive data analysis techniques.

Based on the results of the research, the researcher concluded that the buying and selling transactions of UC in the PUBG online game in Banjarkemantren Village, Buduran District, Sidoarjo Regency according to the buying and selling theory regarding harmony and the terms of sale and purchase have not fully implemented, namely for Aqidain requirements are not yet suitable because the requirements of aqidain should be mature or mature, which in the UC sale and purchase transaction the average age is under 15 years or under age so that the sale and purchase agreement is not valid and not suitable. However, regarding the terms and conditions, the next pillars are Shigatul-'aqd (consent and qabul), Ma'qud alaih or the object of the contract and there is an exchange rate for goods that are in accordance with the pillars and terms of the sale and purchase. Meanwhile, according to the legal terms of the agreement regarding the agreement, a certain cause and a lawful cause are in accordance with the theory of the legal terms of the agreement. However, the requirements for the achievement of UC buying and selling transactions in Banjarkemantren village are not yet appropriate because the age limit of adults aged 21 years (in the Civil Code) or 18 years (in the Marriage Law) is a general immature age and the facts that occur in the field are the average age of respondents under 15 years old or not yet proficient.

Keywords: Contract, Buying and Selling, Agreement Theory